

**RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN
COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE
KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO**

MUH ADNAN ARIS

105961102519



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN
COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE
KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO**

**MUH ADNAN ARIS
105961102519**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Strata satu (S1)**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

Nama : Muh Adnan Aris

Nim : 105961102519

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
NIDN : 0022076002

Hasriani, S.TP., M.Si
NIDN : 0928078801

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN : 0926036803

Nadin S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

Nama : Muh Adnan Aris

Nim : 105961102519

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
Ketua Sidang



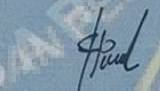
2. Hasriani, S.TP., M.Si
Sekretaris



3. Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si
Anggota



4. Sitti Arwati, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 29 Agustus 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Wajo, 29 Agustus 2023

Muh Adnan Aris
NIM : 105961102519

ABSTRAK

MUH ADNAN ARIS. 105961102519. Respon Petani Padi terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. dibimbing oleh, ZULKIFLI dan HASRIANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon petani padi dalam penggunaan mesin *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Teknik Penentuan sampel dengan metode secara acak Populasi dalam penelitian ini sebanyak 203 sehingga sampel yang diambil sebesar 15 % dari total populasi yakni 30 orang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa respon pada tingkat pengetahuan petani, sikap petani, dan keterampilan petani memperoleh kriteria tinggi. Para petani telah memperoleh pengetahuan (pemahaman) yang berkontribusi tinggi tentang mesin *combine harvester*, yang dapat diartikan sebagai bukti keberhasilan pembelajaran dan sebagai dorongan untuk terus memperkenalkan teknologi pertanian.

Kata kunci : Respon Petani, Padi, *Combine Harvester*



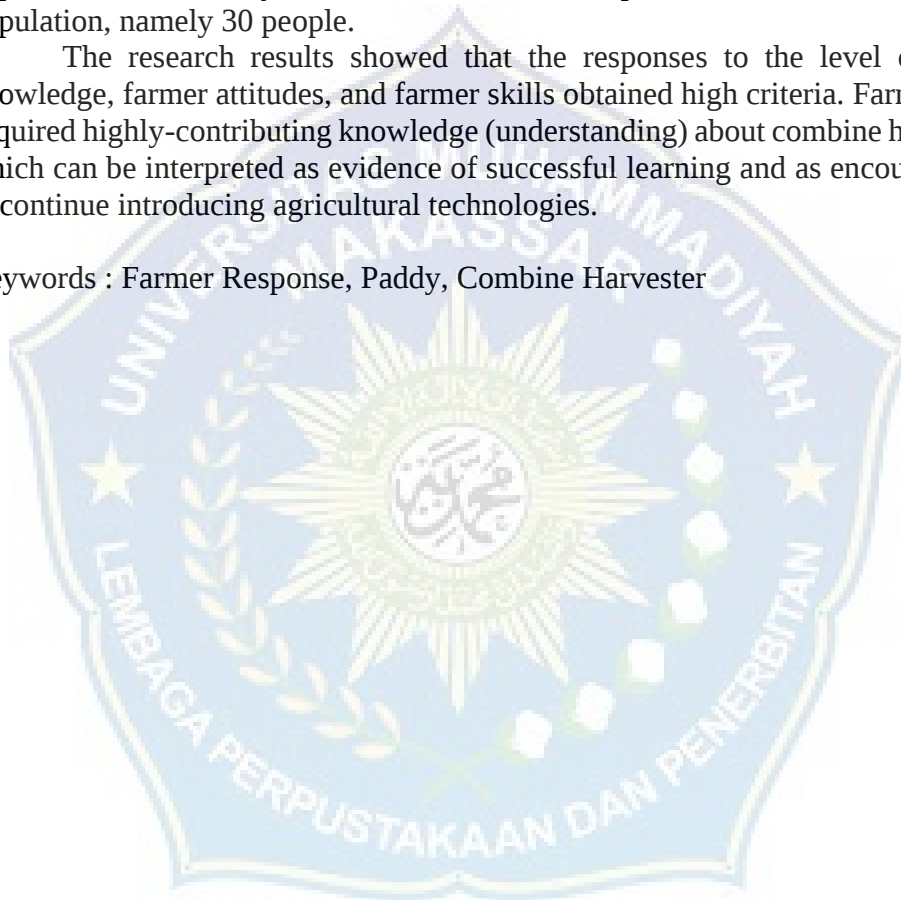
ABSTRACT

MUH ADNAN ARIS. 105961102519. Response of Rice Farmers to the Use of Combine Harvester in Minangae Village, Sajoanging District, Wajo Regency. supervised by, ZULKIFLI and HASRIANI

This study aims to determine the response of rice farmers to the use of a Combine Harvester machine in Minangae Village, Sajoanging District, Wajo Regency. The technique of determining the sample by random method the population in this study were 203 so that the sample taken was 15% of the total population, namely 30 people.

The research results showed that the responses to the level of farmer knowledge, farmer attitudes, and farmer skills obtained high criteria. Farmers have acquired highly-contributing knowledge (understanding) about combine harvesters, which can be interpreted as evidence of successful learning and as encouragement to continue introducing agricultural technologies.

Keywords : Farmer Response, Paddy, Combine Harvester



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah dan memberi saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang telah saya buat ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing ummatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dengan judul **“Respon Petani Terhadap Penggunaan Mesin Pemanen *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Studi dan syarat untuk melakukan penelitian bagi para mahasiswa, khususnya dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini saya banyak mengambil dari berbagai sumber dan referensi dan pengarahan dari berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M selaku pembimbing 1 dan Hasriani,S.TP., M.Si selaku pendamping 2 yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua Orang Tua Saya Bapak Aris dan Ibu Heriyani dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup ini, memberikan semangat dalam menjalani kehidupan ini, baik berupa dukungan moral maupun materil.
5. Dan terkhusus untuk keluarga, teman seperjuangan Agribisnis 019, terutama kepada teman saya yang bernama “Muh Reynaldi Armansyah” yang selalu membantu saya dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih sudah membantu dalam segala hal.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan

Wajo 29 Agustus 2023

Muh Adnan Aris
NIM : 105961102519

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	13
2.	Jumlah Penduduk Kelurahan Minangae.....	25
3.	Jumlah Penduduk Kelurahan Minangae dalam Kelompok Umur.....	25
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kelurahan Minangae.....	27
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	27
6.	Sarana dan Prasarana Pertanian	28
7.	Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	29
8.	Pengalaman Usahatani Responden di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	30
9.	Luas Lahan Responden di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	31
10.	Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	31
11.	Respon Pada Tingkat Pengetahuan (pemahaman) Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	32
12.	Respon berdasarkan sikap petani (Ketertarikan) di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	34
13.	Respon berdasarkan Keterampilan Petani dengan Tindakan di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	36

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Berpikir respon petani terhadap penggunaan mesin pemanen <i>combine harvester</i> di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	42
2.	Identitas Responden Petani Padi di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	45
3.	Hasil Jawaban Respoenden Untuk Pengetahuan Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	46
4.	Hasil Jawaban Responden Untuk Sikap Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	47
5.	Hasil Jawaban Respoenden Untuk Keterampilan Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	48
6.	Peta Lokasi Penelitian	49
7.	Mesin Panen Padi.....	50
8.	Wawancara Responden	50
9.	Wawancara Responen	51
10.	Wawancara Responden	51
11.	Wawancara Responden	52
12.	Surat Izin Penelitian	53
13.	Kartu Kontrol Bimbingan	56
14.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	58

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KOMISI PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Respon Petani.....	5
2.2 Padi.....	7
2.3 Penggunaan Teknologi Pertanian.....	8

2.4 <i>Combine Harvester</i>	10
2.5 Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Pikir.....	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.6 Defenisi Operasional	22
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1 Letak Geografis	24
4.2 Administratif	24
4.3 Kondisi Demografis.....	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Karakteristik Responden	29
5.2 Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.....	32
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah dunia pertanian kuno menuju pertanian modern dengan kemajuan teknologi yang digunakan dalam kegiatan pertanian, sejarah industri pertanian mengalami peralihan yang sangat penting. Petani saat ini cukup menikmati manfaat dari kemajuan teknologi di bidang pertanian, khususnya dalam kegiatan panen padi dan khususnya pada tanaman padi, dimana masa panen antara satu varietas dengan varietas lainnya dapat berbeda-beda tergantung varietasnya. Sementara beberapa varietas memiliki umur tanam selama 120 hari, pada umumnya padi biasanya dipanen 30-35 hari setelah berbunga.

Proses panen yang biasanya menggunakan alat-alat panen padi tradisional kini beralih ke penggunaan mesin pemanen padi modern *combine harvester*, selain meningkatkan efisiensi panen dengan pengurangan waktu panen bila dibandingkan tenaga manusia dan penggunaan alat panen tradisional juga mengurangi tingkat kehilangan hasil, dikarenakan prinsip kerja alat pemanen padi kombinasi ini selain memotong padi (*reaping*), juga merontok (*threshing*) juga sekaligus mengemas gabah (*packing*) ke dalam karung. Selain mengefesienkan waktu dan biaya saat panen, alat panen padi ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan usaha khususnya pada sektor pertanian dengan menyediakan jasa pemanenan dengan menggunakan alat panen *Combine harvester*, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi pengusaha yang bergerak di sektor pertanian untuk merauk keuntungan dari usaha tersebut (Zainuddin, et al, 2016).

Padi awalnya dipanen oleh petani menggunakan ani-ani dan sabit, dua alat panen dasar. Fakta bahwa mesin *combine harvester* ini membutuhkan banyak tenaga kerja per hektar hanyalah salah satu dari banyak kekurangannya. Meskipun instrumen ini memiliki banyak kekurangan, namun telah memberikan beberapa petani, khususnya pekerja pertanian, cara untuk mendapatkan uang dan tempat untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Tanaman padi biasanya ditanam bersamaan, dan biasanya dipanen bersamaan dan sesuai jadwal. Di sinilah masalah kurangnya tenaga kerja, terutama di tempat-tempat dengan sedikit atau tanpa populasi, sering muncul. Oleh karena itu petani secara bertahap mulai menggunakan mesin pemanen *combine harvester* (Daywin, et al, 2008). Teknologi sangat membantu untuk tugas panen, dimana saat ini terjadi kekurangan tenaga kerja dan orang produktif lebih memilih untuk bekerja di industri lain, seperti konstruksi dan perkotaan, dimana saat ini kekurangan tenaga kerja (BPSDMP, 2013). Karena lokasi penelitian tidak terlalu jauh dari kota dan memiliki akses jalan yang mudah, para pekerja yang masih berusia prima cenderung memilih pekerjaan selain bertani.

Terbatasnya ketersediaan beras khas dan sedikitnya buruh tani yang sebagian besar berusia di atas 50 tahun—hasil panen tanaman padi menurun. Banyak pekerja meninggalkan industri pertanian dan berpindah ke sektor konstruksi karena generasi muda tidak mau bekerja sebagai buruh tani karena dianggap sebagai sumber pendapatan yang tidak dapat diandalkan (Soegiharto dan Saraswati, 2004). Panen padi juga membutuhkan tenaga. Saat ini, semakin sedikit pekerja yang tersedia untuk pengelolaan pertanian. Sangat penting untuk menggunakan mesin *combine harvester* dan peralatan di bidang pertanian untuk

mengatasi masalah ini dan memaksimalkan efisiensi kerja manusia. Pembatasan tersebut dimulai dari pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, pemanenan, penanganan hasil panen, dan pengolahan produk (Sumardi, et al, 2017).

Menurut Rencana Strategis Kementerian Pertanian (2012), pemerintah menekankan pentingnya mekanisasi pertanian seperti mesin pemanen gabungan *combine harvester* yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing komoditas tanaman dan menurunkan susut/rugi hasil komoditas tanaman makanan.

Sejak 10 tahun lamanya petani yang ada di kelurahan minangae, kecamatan sajoanging beralih menggunakan mesin *combine harvester* untuk memanen padi.

Petani mempekerjakan sebagian besar pemanen gabungan saat ini dengan harapan, di masa depan, mereka akan membantu dan meningkatkan produksi dengan mengurangi tumpahan tanaman. Sesuai dengan tujuan untuk menurunkan susut hasil, mempertahankan mutu hasil, mempertahankan dan memperpanjang umur simpan, serta meningkatkan daya saing komoditas tanaman pangan.

Petani di Kelurahan Minangae dapat memanfaatkan penggunaan mesin pemanen padi model *Combine harvester*, terutama saat panen dan gagal panen. Menjadi produk anyar, diperlukan respon petani terhadap penggunaan mesin pemanen padi untuk tugas memanen padi. Oleh karena itu, penelitian tentang respon petani padi terhadap penggunaan mesin pemanen *combine harvester* menjadi penting.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Bagaimana respon petani padi dalam penggunaan mesin *Combine harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

1. Mengkaji respon petani padi terhadap penggunaan mesin *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

1.4 Kegunaan penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan terhadap disiplin ilmu pengetahuan, khususnya bagi perkembangan ilmu agribisnis, terutama dalam bidang pertanian.
2. Bagi masyarakat petani padi sebagai bahan informasi bahwa mesin *combine harvester* dapat mengefisienkan waktu panen dan kehilangan hasil panen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Respon Petani

Respon yang menggabungkan balasan, reaksi, dan respon. Definisi respons ini menyiratkan bahwa itu lebih dari sekadar respon dan diikuti oleh kecenderungan untuk bertindak sejalan dengan keyakinan dan nilai. Hal-hal tertentu, orang, peristiwa, institusi, dan norma dapat dihasilkan dari respon ini. Respon, yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsangan di mana rangsangan proksimal diurutkan sehingga terjadi representasi fenomenal dari rangsangan proksimal, pada dasarnya adalah perilaku respons atau sikap yang berubah menjadi perilaku terbalik (rangsangan dalam bentuk yang telah diproses oleh penginderaan) (Budianto, et al, 2016).

Respon menurut Azwar (2009), adalah sikap manusia yang memberikan penghargaan terhadap objek. Dalam situasi ini, jawabannya dianggap sebagai perilaku dan sikap. Petani dapat menanggapi atau mengadopsi inovasi jika mereka layak secara ekonomi, layak secara teknis, dan dapat diterima secara sosial.

Menurut Walgito (2003), respon adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap suatu rangsangan yang terbatas pada persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap seseorang dan terjadi ketika banyak orang terpapar rangsangan tersebut. Ada dua jenis respons yang berbeda: respons aktif, yang disertai dengan aktivitas tertentu sebagai akibat dari stimulus, dan respons pasif, yaitu stimulus tanpa aktivitas yang menyertainya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M Caffé, respon dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Respons yang sangat terikat pada pengetahuan, kemampuan, dan informasi seseorang tentang sesuatu dikenal sebagai kognisi (pengetahuan), dan itu muncul setiap kali pemahaman atau persepsi seseorang tentang sesuatu berubah.
2. Respons yang berkaitan dengan emosi, sikap, dan membandingkan seseorang dengan sesuatu disebut afektif (sikap). Ketika sesuatu telah berubah dengan cara yang disukai seseorang, mereka akan merespons dengan cara ini.
3. Psikomotor (aktivitas) mengacu pada respon terhadap perilaku aktual, seperti tindakan atau tindakan. Mereka yang memiliki dan mengembangkan tanahnya sendiri disebut petani (Slamet, 2000).

Selain itu, keterampilan petani merupakan metode penyebaran informasi untuk mengubah perilaku petani agar terjal, cepat, dan tepat melalui kemajuan teknologi pengolahan, rekayasa, dan kerajinan. Perilaku ini diperlukan untuk pembangunan pertanian dalam hal budidaya tanaman, pengolahan dan pemasaran untuk mencapai tingkat produksi tertinggi.

Persepsi dan sistematika mendukung dan mendasari besarnya respon dalam penelitian ini. Tanggapan positif Tanggapan, menurut Walgito (2000), tampak menyukai, mendekati, dan mengharapkan suatu objek; sebaliknya, tanggapan negatif adalah ketika informasi yang didengar atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau berubah menjadi menghindari dan membenci objek tertentu.

Petani dianggap memiliki otoritas efektif atas sebidang tanah yang sudah lama terikat oleh ikatan sentimen dan tradisi. Ketika orang menguasai tanah dengan cara yang memungkinkan mereka untuk hidup dengan cara hidup biasa dan tradisional di bidang pertanian, mereka masuk secara dekat, bukan sebagai investor bisnis yang mencari keuntungan. Sebuah komunitas petani dapat terdiri seluruhnya atau sebagian oleh penguasa, atau mereka bahkan mungkin dipaksa untuk mengolah tanah.

2.2 Padi

Untuk kemanusiaan, tanaman padi adalah tanaman peliharaan yang signifikan. Pasokan makanan utama untuk sekitar setengah dari populasi dunia, termasuk Indonesia adalah tanaman padi. Mayoritas orang-orang Indonesia mendapatkan semua kesan mereka dari tanaman padi. Karena mereka memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan banyak orang, tanaman padi karenanya dianggap memiliki nilai-nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang signifikan bagi rakyat Indonesia (Main, 2015). Produk-produk ini harus terus diproduksi sepanjang tahun untuk melayani sebagai diet pokok untuk hampir seluruh populasi Indonesia. Jika dibandingkan dengan 2014, produksi padi meningkat 4,55 juta ton (6,42 persen) menjadi 75,40 juta ton biji-bijian giling kering (GKG) pada tahun 2015. (BPS, 2015). Konsumsi tahunan rata-rata beras di Indonesia adalah 139,5 kg, yang dihitung dengan mengalikan 237 juta penduduk negara itu dengan konsumsi beras tahunan rata-rata.

Tanaman yang dikenal sebagai beras (*Orizae sativa* L.) membutuhkan air yang memadai untuk bertahan hidup. Karena semi-akuatik, tanaman ini dapat

direncanakan dengan air yang cukup untuk mendukung pertumbuhannya. Dalam iklim dengan lebih dari 200 mm hujan turun rata-rata setiap bulan, tanaman padi dapat berkembang. Suhu ideal untuk tanaman padi adalah antara 22 dan 27 OC. Kisaran pH yang dibutuhkan tanaman padi di tanah mereka berkisar antara 4 hingga 7. (Wardani, 2016). Baik biji dan biji yang ditaburkan menjadi biji dapat digunakan untuk pemuliaan tanaman padi langsung (Prasetyo, 2002). Setiap musim pertumbuhan, tanaman padi biasanya berusia antara 97 dan 125 hari.

Padi dapat ditanam sepanjang tahun, namun umumnya petani menanam beras berdasarkan ketersediaan air, yang dapat dibagi menjadi tiga fase penanaman, yaitu: 1. Musim penanaman utama: November, Desember, Januari, Februari, dan Maret. 2. Musim Penanaman Gadu: April, Mei, Juni, dan Juli. 3. Musim penanaman kekeringan: Agustus, September, dan Oktober.. (Sumarno, 2006).

Padi adalah komponen nutrisi yang memberi tubuh nutrisi dan kualitas yang cukup. Nasi disebut sebagai makanan energi karena nutrisi muda yang dikandungnya diubah menjadi energi. Padi hidangan pokok Indonesia, dapat memasok 56-80% dari kebutuhan kalori populasi negara itu (Syahri dan Somantri, 2016).

2.3 Penggunaan Teknologi Pertanian

Kemajuan teknologi awal untuk mendukung operasi ini, seperti peralatan budidaya lahan, peralatan pemanenan air, dan peralatan pemanenan, datang bersamaan dengan perubahan teknologi pertanian. Instrumen, proses, atau metode yang digunakan dalam mengolah input pertanian untuk menghasilkan output atau produk pertanian yang efisien dan efektif dalam bentuk barang mentah, setengah

jadi, atau barang jadi disebut sebagai teknologi pertanian. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa petani atau pengguna masih menerima sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali informasi teknologi. Jika tidak dilakukan upaya untuk menyebarluaskan ilmu melalui media cetak, elektronik, dan gathering, maka hasil penelitian atau kajian akan sedikit manfaatnya. Bidang cakupan teknik pertanian antara lain sebagai berikut:

1. Alat dan mesin *combine harvester* budidaya pertanian, mempelajari dan bergiat dalam penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan alat dan mesin *combine harvester* budidaya pertanian.
2. Teknik tanah dan air, menelaah persoalan yang berhubungan dengan irigasi, pengawetan dan pelestarian sumber tanah dan sumberdaya air.
3. Energi dan elektrifikasi pertanian, mencakup prinsip-prinsip teknologi energi dan daya serta penerapannya untuk kegiatan pertanian.
4. Lingkungan dan bangunan pertanian, mencakup masalah yang berkaitan dengan perancangan dan konstruksi bangunan khusus untuk keperluan pertanian, termasuk unit penyimpanan tanaman dan peralatan, pusat pengolahan dan sistem pengendalian iklim serta sesuai keadaan lingkungan.
5. Teknik pengolahan pangan dan hasil pertanian, penggunaan mesin *combine harvester* untuk menyiapkan hasil pertanian, baik untuk disimpan atau digunakan sebagai bahan pangan atau penggunaan lain (Hardjosentono, et all. 2002).

2.4 *Combine Harvester*

Iswari (2012) mendefinisikan *combine harvester* sebagai pemanen padi yang dapat berkeliaran di atas sawah sambil memotong bulir padi yang masih berdiri dan merontokkan serta membersihkan gabah. Akibatnya, pemanenan memakan waktu lebih sedikit daripada jika dilakukan secara manual dan dengan sedikit atau tanpa tenaga manusia, seperti pada pemanenan konvensional. Pemanfaatan alat ini membutuhkan investasi yang besar dan karyawan dengan pelatihan yang diperlukan. (Barokah, 2001)

Combine harvester adalah jenis pemanen padi yang berjalan di sekitar ladang sambil memotong, merontokkan, dan membersihkan gabah dari tanaman yang berdiri. Akibatnya, pemanenan memakan waktu lebih sedikit daripada jika dilakukan secara manual dan dengan sedikit atau tanpa tenaga manusia, seperti pada pemanenan konvensional. Pemanfaatan alat ini membutuhkan investasi yang besar dan karyawan dengan pelatihan yang diperlukan (Barokah, 2001). Dua metode utama pemanenan padi adalah metode konvensional dan penggunaan alat perontok padi tipe stasioner. Kedua metode tersebut dianggap kurang baik karena jenis lahan yang beragam, sehingga penting untuk membangun dan membuat produk pemanen padi portabel (*combine harvester*). Alat ini memiliki kemampuan untuk memotong batang padi dan memisahkan bulir padi dari batangnya saat bekerja (Departemen Pertanian, 1993).

Pertanian tanaman pangan modern, serta pengelolaan ladang rumput baik untuk pakan ternak maupun turfgrass, membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang pemanen dan mesin pemotong rumput. Manajer akan dapat merencanakan

dan mengelola penggunaan mesin penuai dan mesin pemotong rumput secara efisien dan ekonomis jika mereka memahami komponen mesin, cara pengoperasiannya, dan kinerjanya. Akibatnya, secara mekanis akan membantu seluruh proses kultivasi.

Penggunaan *combine harvester*, yang melakukan tiga tugas memotong, mengirik, dan mengemas beras, praktis. Namun, penggunaan peralatan pertanian di wilayah kita, khususnya Aceh, masih merupakan tantangan, di mana tempat-tempat tertentu memerlukan penggunaan peralatan tertentu, seperti petak tanah yang luas yang harus digunakan kombinasi.

Secara umum fungsi operasional dasar adalah sebagai berikut :

- a. Memotong tanaman yang masih berdiri.
- b. Menyalurkan tanaman yang terpotong ke selinder.
- c. Merontokkan gabah dari tangkai atau batang.
- d. Memisahkan gabah dari jerami.
- e. Membersihkan gabah dengan cara membuang gabah kosong dan benda asing

Prinsip kerja

Operator mesin *combine harvester* pemanen gabungan mendapatkan banyak keuntungan dari mesin yang dimilikinya dalam hal penggunaan operasional. Kebanyakan pemilik mesin tidak hanya mendapatkan keuntungan dari penggunaan peralatan mereka dalam memanen, tetapi juga menyewakannya kepada petani lain yang membutuhkannya untuk memanen padi. Kelemahan dari *combine harvester* antara lain sulit dioperasikan di medan dengan kedalaman lumpur 20 cm atau lebih, performanya buruk di lahan dengan kemiringan yang curam, dan

membutuhkan investasi yang besar (satu berharga antara 200 dan 400 juta rupiah untuk membeli) (Iswari, 2012).

Penggabung adalah alat mesin *combine harvester* pertanian yang dapat disesuaikan yang digunakan untuk menangani barang pertanian. Pemerintah Jepang mengeluarkan berbagai jenis *combine* pada tahun 1997. Pada dasarnya, *combine* adalah alat mekanis pertanian canggih yang digunakan untuk pascapanen (memanen) di lahan yang sangat luas dalam waktu yang singkat, seperti saat memanen padi. Selain memotong gabungan, ia memiliki kemampuan untuk menumbuk dan mulsa beras secara langsung dalam satu operasi.



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indah Listiana, Kordiyana K. Ranga Purnomojati Anggoroseto, Nanik A Purwatiningsih (2020) Respons Petani Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i> Pada Waktu Panen Padi Sawah di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung	Pengkajian menggunakan metode survei Petani padi sawah yang disurvei ditentukan secara sengaja (purposive) dengan alasan bahwa di Kelurahan tersebut terdapat dua kelompok tani yang kegiatan panen padinya menggunakan <i>combine</i> harvester, dan petani yang tidak menggunakan mesin <i>combine harvester</i> pada saat pemanenan padi.	Hasil kajian menunjukkan bahwa respons petani terhadap <i>combine</i> harvester cukup responsif. Respons petani berkorelasi positif dengan tingkat pendidikan dan tingkat kekosmopolitan, dan jumlah tanggungan keluarga yang sedikit. Upaya peningkatan respons petani terhadap penggunaan <i>combine harvester</i> dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan petani baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, meningkatkan kekosmopolitanan petani dengan cara penyuluh aktif mengajak petani untuk mencari informasi, dan bermitra dengan stakeholder di luar sistem sosialnya
2	Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah (2020)	Metode penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.	. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap penggunaan mesin <i>combine harvester</i> di kecamatan Lau

No	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Respon Petani Terhadap Penggunaan <i>Combine Harvester</i> di Kelurahan Bontomarannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros		Kabupaten Maros termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan indikator sikap, pengetahuan dan perilaku petani terhadap penggunaan mesin <i>combine harvester</i> . Dan faktor yang berpengaruh nyata terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin <i>combine harvester</i> adalah sikap, pengetahuan dan perilaku.
3	Ikhsan Rismadiansyah (2021) Persepsi Petani Dalam Penggunaan Mesin <i>Combine harvester</i> dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin	Teknik pengambilan contoh dilakukan dengan metode acak sederhana (simple random sampling).	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan mesin <i>combine harvester</i> berada dalam kategori sedang dengan skor 44. Pendapatan petani yang menjalankan usahataniya menggunakan mesin <i>combine harvester</i> Rp 29.204.141 Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 terdapat hubungan negatif antara tingkat penggunaan mesin <i>combine harvester</i> terhadap pendapatan petani. Nilai α 0,05 lebih kecil dari pada α

No	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			sig (2-tailed) sebesar 0,066 atau $0,05 < 0,06$, sehingga diputuskan terima H_0. Dapat disimpulkan Hubungan tersebut tidak terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antar tingkat penggunaan mesin combine harvester terhadap pendapatan petani di Kelurahan Sumber Hidup. Dari 30 sampel didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,340 artinya tingkat hubungan antara persepsi penggunaan mesin <i>combine harvester</i> terhadap pendapatan petani di Kelurahan Sumber Hidup kecamatan muara telang kabupaten banyuasin 2 lemah.
4	Ardiwinata Dwi Putra (2022) Dampak Penggunaan Alat Pemanen Padi (<i>Combine Harvester</i>) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Panen Padi di Kelurahan Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba	Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini berupa pendeskripsian tentang dampak penggunaan alat pemanen padi (<i>Combine Harvester</i>) terhadap kondisi sosial ekonomi buruh panen padi	Hasil Penelitian menunjukkan bahwasanya ada 8 orang atau 80% dari buruh panen padi tidak menerima dengan adanya penggunaan Alat Pemanen Padi (<i>Combine Harvester</i>) dan yang menerima hanya ada 2 orang 20%, dengan alasan bahwa dengan adanya Alat Pemanen Padi

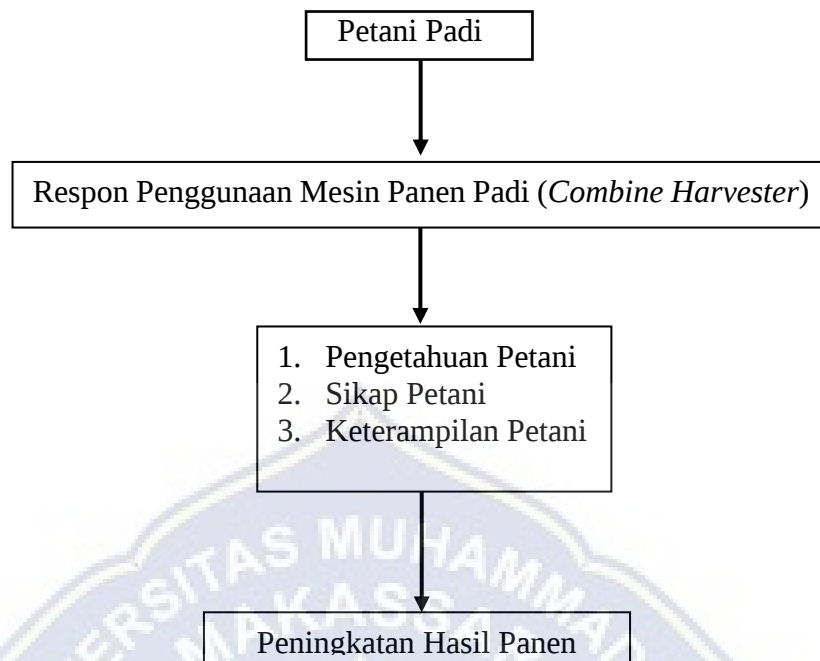
No	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			(<i>Combine Harvester</i>) ketersediaan lapangan kerja bagi buruh panen padi akan berkurang dan hal ini akan berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi buruh panen padi yaitu berkurangnya lapangan pekerjaan, jumlah waktu kerja yang berkurang, berkurangnya pendapatan, serta menciptakan hubungan yang kurang harmonis antara petani pemilik lahan dengan buruh panen.
5	Rheny Bonny Oktavianto (2018) Persepsi Dan Motivasi Petani Terhadap Penggunaan Mesin di Kelurahan Ketawang Kecamatan Purwasri Kabupaten Kediri	Analisis data menggunakan skala likert dengan tiga skala, untuk mengetahui tingkat persepsi petani dan motivasi petani dan analisis Chi Square untuk mengetahui hubungan persepsi petani dengan motivasi petani dengan bantuan SPSS 23	Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan mesin <i>Combine Harvester</i> tergolong sedang, dan tingkat motivasi petani terhadap penggunaan mesin <i>Combine Harvester</i> tergolong rendah. Dari hasil analisis hubungan persepsi petani dengan motivasi petani menunjukan ada keeratan hubungan yang cukup tinggi antara persepsi petani dengan motivasi petani dan signifikansi dengan nilai $X_{hitung} >$

No	Penulis dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Xtabel atau 74,79 > 43,77. Hal ini disebabkan karena petani yang menggunakan mesin <i>Combine Harvester</i> dalam persepsi dan motivasi mempunyai kemauan yang cukup tinggi untuk mencoba suatu hal yang baru, dengan adanya bantuan mesin semua menjadi termotivasi untuk mencoba memakai mesin .

2.6 Kerangka Pikir

Petani menggunakan mesin *combine harvester* yang disebut pemanen gabungan untuk mengontrol proses pemotongan, pengangkutan, penurunan, penyortiran, dan pengepakan semuanya dalam satu langkah. Mengetahui tingkat kepuasan penerapan mesin *combine harvester* pemanen padi mini (mini) di daerah dengan lahan sawah yang terbatas, tingkat pengetahuan yang rendah, dan kekurangan tenaga kerja adalah penting untuk menyesuaikan peralatan. merupakan peralatan yang sudah dikenal oleh para petani di Kelurahan Minangae; itu sangat berguna dan dapat mengurangi kebutuhan untuk bekerja..

Mesin *combine harvester* diciptakan terutama untuk digunakan di medan pasang surut, termasuk sawah luas dan kecil. Diharapkan dengan memperkenalkan peralatan ini, petani padi akan dapat beradaptasi dengan teknologi dan mengatasi tantangan yang terkait dengan panen, memungkinkan penggunaan teknologi yang tepat dan manfaat bagi petani. Adapun kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir respon petani terhadap penggunaan mesin pemanen *combine harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Petani di lokasi penelitian pada umumnya berusahatani padi dengan penggunaan *combine harvester*. Sedangkan penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai bulan April sampai Juni 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 205 petani yang bercocok tanam padi dan memanfaatkan mesin *combine harvester* di Kelurahan Minangae, Kecamatan Sajoanging, Kabupaten Wajo.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan acak sederhana disebut juga *simple random sampling*. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Selanjutnya penelitian mengambil 15 % dari total populasi sebanyak 203 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang petani.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari pengamatan atau wawancara dengan orang-orang di lapangan. Nama responden, kemungkinan sumber daya

manusia, dan penggunaan mesin panen *combine harvester* oleh petani adalah tiga informasi utama yang diperlukan.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber atau instansi terkait lainnya, seperti kantor Kelurahan dan kantor penyuluhan pertanian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode survei adalah salah satu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan survei adalah untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan sebagai landasan untuk studi di masa depan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut
2. Dengan menggunakan observasi langsung terhadap aktivitas responden, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan). Pengamatan langsung terhadap petani yang menggunakan dilakukan.
3. Wawancara adalah metode pengumpulan data langsung yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat tanggapan mereka. Alat latihan ini berupa angket yang berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan wawancara.
4. Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku, jurnal-jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab data yang digunakan untuk tujuan penelitian tentang respon petani padi terhadap penggunaan mesin panen *combine harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Tujuan pertama

menjawab respon petani terhadap pemanfaatan mesin *combine harvester* dengan mengklasifikasikan tanggapan mereka menjadi tiga kelompok: rendah, sedang, dan tinggi. Menganalisis pengukuran indikator observasi dengan menggunakan “*Rating scale*” atau skala nilai adalah analisis data untuk menjawab pertanyaan (Singaribun dan Efendy, 2006) dengan ketentuan:

- Jawaban tidak merespon : 1
- Jawaban kadang-kadang merespon : 2
- Jawaban ya, merespon : 3

Untuk mengukur kategori tersebut menggunakan rumus internal sebagai berikut:

$$\text{Lebar interval kelas (i)} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dengan kategori pengukuran

- Tinggi : 2,34 – 3,00
- Sedang : 1,67 – 2,33
- Rendah : 1,00 – 1,66

3.6 Defenisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan persepsi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka di bawah ini diuraikan defenisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan :

1. Respon adalah tanggapan petani terhadap penggunaan *combine harvester* untuk meningkatkan hasil panen padi.
2. Petani adalah orang yang memiliki dan menggarap tanah miliknya sendiri.

Secara umum Petani sebagai pengelola usahatani berarti ia harus mengambil

berbagai keputusan di dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk kesejahteraan hidup keluarga.

3. Mesin Panen Padi (*combine harvester*) adalah mesin pemanen padi yang digunakan oleh petani padi di Kelurahan Minangae
4. Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dapat berupa terdiri dari barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi, dan output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi.
5. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang atau petani, dan indikator pengetahuan dalam penelitian ini yaitu :
 - Mengetahui penggunaan mesin padi (*combine harvester*)
 - Manfaat penggunaan mesin padi (*combine harvester*)
 - Biaya penggunaan mesin padi (*combine harvester*)
6. Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu, dan indikator sikap petani padi yaitu :
 - Mengurangi kehilangan hasil
 - Keberadaan mesin
 - Menghemat waktu panen

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Kelurahan Minangae adalah salah satu dari 9 Kelurahan/ Kelurahan yang ada di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo yang berada di tepian pesisir Teluk Bone yang mempunyai luas 11,03 km² dengan posisi 120.308895 BT / - 3.993862 LS,. Posisi ketinggian daratan dari atas permukaan laut adalah 4 meter.

Batas Wilayah Kelurahan Minangae berbatasan :

- Sebelah Utara dengan : Kelurahan Akkotengeng
- Sebelah Timur dengan : Teluk Bone
- Sebelah Selatan dengan : Kel Akkajeng dan Kel. Assorajang
- Sebelah Barat dengan : Kelurahan Padaelo Kec. Penrang

4.2 Administratif

Secara administratif Kelurahan Minangae terdapat 2 dusun / lingkungan yaitu :

- Lingkungan Boli – Boli
- Mattoanging

4.3 Kondisi Demografis

4.3.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Minangae

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Minangae

Lingkungan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
Boli-Boli	325	382	707	53
Mattoanging	306	313	619	47
Jumlah	631	695	1.326	100

Sumber : *Profil Kelurahan Minangae, 2020*

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kelurahan Minangae dalam Kelompok Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	52s	62	114
5 - 9	49	58	107
10 - 14	51	56	107
15 - 19	57	59	116
20 - 24	77	53	130
25 - 29	66	66	132
30 - 34	42	49	91
35 - 39	39	38	77
40 - 44	31	38	69
45 - 49	31	44	75
50 - 54	30	48	78
55 - 59	30	43	73
60 - 64	27	24	51
65 - 69	22	18	40
70 - 74	11	16	27
75+	16	23	39
Jumlah	631	695	1,326

Sumber : *Profil Kelurahan Minangae, 2020*

4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pada umumnya mata pencaharian penduduk Kelurahan Minangae didominasi sektor informal terutama yang bekerja di bidang pertanian. Kelurahan Minangae memiliki 65 % bekerja sebagai petani dan buruh tani. Beberapa

penduduk yang bekerja sebagai petani memiliki lahan pertanian di luar wilayah kelurahan yaitu Kelurahan Akkotengeng, Assorajang, bahkan di Kelurahan Padaelo.

Wilayah Kelurahan Minangae yang berada di pesisir laut teluk Bone juga menjadikan sebagian penduduknya menekuni pekerjaan sebagai nelayan dan petani budidaya ikan / petani tambak. Untuk menambah penghasilan, penduduk Kelurahan Minangae juga menekuni usaha budidaya rumput laut yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Budidaya rumputlaut mendorong pula terciptanya lapangan kerja bagi kaum perempuan yang ikut andil dalam menyiapkan bibit rumput laut pada tali bentangan.

Penduduk Kelurahan Minangae juga memanfaatkan potensi lainnya di bidang peternakan seperti usaha ternak sapi dan beberapa diantaranya mengembangkan usaha ternak unggas dan ayam petelur. Potensi usaha ternak sapi cukup didukung oleh keberadaan lahan atau ladang rumput di wilayah kelurahan Minangae. Berikut tabel jumlah penduduk Kelurahan Minangae berdasarkan jenis pekerjaan/mata pencaharian pada usia angkatan kerja, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Kelurahan Minangae

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	14	2
2	TNI / Polri	0	0
3	Karyawan	4	1
4	Swasta	18	3
5	Wiraswasta/Pedagang	35	6
6	Petani	203	35
7	Buruh Tani	87	15
8	Nelayan	53	9
9	Peternak	28	5
10	Jasa	57	10
11	Pengrajin	4	1
12	Pekerja Seni	0	0
13	Pensiunan	5	1
14	Lainnya	32	5
15	Tidak Bekerja/Penganggur	43	7
Jumlah		583	100

Sumber : *Profil Kelurahan Minangae, 2020*

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	16
2	Sekolah Dasar/Sederajat	475
3	SMP/Sederajat	118
4	SMA / Sederajat	53
5	Akademi / D1-D3	5
6	Sarjana S1	32
7	Sarjana S2	2
8	Sarjana S3	0

Sumber : *Profil Kelurahan Minangae, 2020*

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Pertanian

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	
1	Saluran Irigasi	-	buah
2	Pintu Air	-	buah
3	Embung / Kolam	6	buah
4	Hand Traktor	12	buah
5	Mobil panen	-	buah
6	Mesin Perontok Padi	-	buah
7	Sanggar Tani	1	buah
8	Jalan Tani	4	buah
8	Alsintan Lainnya	-	buah

Sumber : Profil Kelurahan Minangae, 2020



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

5.1.1 Umur

Umur adalah lamanya waktu hidup seseorang, diukur dari waktu kelahiran atau penciptaan. Namun, petani tua di sisi lain petani yang lebih berpengalaman cenderung berusia lebih tua dari pada petani yang kurang berpengalaman. Petani muda biasanya lebih suka berpetualang, yang berarti mereka lebih bersedia mengambil risiko untuk mendapatkan pengalaman bertani.

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	23 – 32	8	27
2	33 - 42	6	20
3	43 – 52	9	30
4	53 – 62	2	7
5	63 – 72	5	16
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa umur 43 - 52 tahun merupakan tingkat persentase tertinggi yaitu 30%, hal ini dikarenakan bahwa umur 43 - 52 tahun adalah masa ideal untuk berusaha tani, lalu umur 53 - 62 tahun merupakan tingkat persentase terendah yaitu 7 %.

5.1.2 Pengalaman Usahatani Responden

Pengalaman bertani dapat menunjukkan keberhasilan seorang petani dalam mengelola lahannya. Karena bisa menjadi referensi di kemudian hari. Petani yang masih muda dan belum berpengalaman harus energik untuk mengimbangi

kekurangannya. Petani tua, sebaliknya, memiliki banyak pengetahuan bertani dan sangat berhati-hati dalam operasinya. Dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 8. Pengalaman Usahatani Responden di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Pengalaman Usahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	3 – 12	7	23
2	13 - 22	6	20
3	23 – 32	10	33
4	33 – 42	5	17
5	43 – 52	2	7
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani 23 - 32 tahun merupakan tingkat persentase tertinggi yaitu 33 %, sedangkan pengalaman usahatani 43 – 52 tahun merupakan tingkat persentase terendah yaitu 7%. Sehingga pengalaman usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani.

5.1.3 Luas Lahan

Luas lahan petani akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usahatani, karena erat hubungannya dengan biaya yang dikeluarkan dan produksi yang diterima. Semakin luas lahan dan biaya produksi yang dikeluarkan tidak seimbang dengan produksi yang diperoleh. Pada usahatani yang relatif sempit, walaupun menggunakan inovasi yang tepat guna, tetapi menghasilkan produksi yang relatif luas. Hal ini yang menyebabkan kecenderungan petani mengutamakan usahatani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sehingga sulit untuk menerapkan inovasi-inovasi baru, karena lahannya yang tidak memungkinkan. Dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Luas Lahan Responden di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,6 – 1,4	3	10
2	1,5 – 2,2	2	7
3	2,3 – 2,9	2	7
4	3,0 – 3,7	4	13
5	3,8 – 4,5	19	63
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 9 dapat dilihat bahwa luas lahan 3,8 – 4,5 Ha merupakan tingkat persentase tertinggi, hal ini dikarenakan bahwa semakin luas lahan seorang petani maka dia sangat membutuhkan mesin *combine harvester* untuk memanen padi.

5.1.4 Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh responden. Jumlah tanggungan keluarga petani cenderung turut berpengaruh pada kegiatan operasional usahatani, karena keluarga yang relatif besar merupakan sumber tenaga keluarga. Keadaan tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat dari Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Tanggungan Kelurga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 – 1	8	27
2	2 - 3	13	43
3	4 - 5	8	27
4	6 – 7	1	3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 10 tanggungan keluarga 2 - 3 orang merupakan tingkat persentase tertinggi yaitu 43% sedangkan tanggungan keluarga 6 - 7 orang merupakan tingkat persentase terendah.

5.2. Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

Respon adalah cara seseorang bereaksi terhadap sesuatu akibat adanya rangsangan tertentu. Ada tiga cara reaksi dapat diekspresikan: sebagai tingkat pengetahuan (pemahaman), sebagai sikap (minat), dan sebagai tindakan (keterampilan). Respon petani padi di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo terhadap penggunaan mesin *combine harvester*.

5.2.1 Respon pada tingkat pengetahuan petani (pemahaman)

Tanggapan pada tingkat ini harus menunjukkan bahwa petani mengetahui cara menggunakan mesin *combine harvester* pemanen gabungan selama panen.

Tabel 11. Respon Pada Tingkat Pengetahuan (pemahaman) Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Indikator pengetahuan (pemahaman)	Skor	Rata - Rata	Kriteria
1	Mengetahui penggunaan mesin padi	90	3,00	Tinggi
2	Manfaat penggunaan mesin padi	85	2,83	Tinggi
3	Biaya penggunaan mesin padi	84	2,80	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa petani padi di lokasi penelitian sangat ingin mengetahui dan memahami penggunaan mesin panen padi . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata – rata nya 3,00 dan berada kategori tinggi. Dengan adanya kegiatan ini sangat direspon dengan baik oleh petani dengan alasan bahwa

mesin dapat meningkatkan hasil pada saat musim rontok dan sosialisasi oleh penyuluh pertanian juga sangat baik dalam memberikan pemahaman kepada petani tentang manfaat panen padi. Sedangkan kegiatan ini, bahwa petani sudah mengetahui mesin panen padi kerjanya untuk memanen dan memotong padi serta hitungan kerjanya per jam dalam sehari.

Sedangkan kegiatan ini, bahwa petani sudah mengetahui mesin panen padi kerjanya untuk memanen dan memotong padi serta hitungan kerjanya per jam dalam sehari 2,83 berada pada kategori tinggi, sehingga petani memberikan respon bahwa alat ini mempercepat proses pemanenan padi, dibandingkan dengan mesin manual serta mempersingkat waktu kerja. Sedangkan sebagian petani masih belum mengenal mesin panen padi *combine harvester* dan masih kurang informasi tentang alat ini.

Respon biaya sewa dari penggunaan mesin panen padi sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya 2,80 berada pada kategori tinggi. Pada dasarnya petani sangat merespon, dengan alasan bahwa hampir sama dengan mesin *combine harvester* manual dalam biaya sewa, Cuma selisih 2 sampai 3 % antara penggunaan mesin *combine harvester* dengan mesin manual. Sedangkan beberapa petani masih mengetahui mesin manual dari pada mesin *combine harvester*, disamping itu dari perbedaan selisih biaya belum juga diketahui.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Muh Anas, et,al (2020) ada 5 bagian atau indikator untuk menilai penerimaan petani terhadap mesin *combine harvester* dilihat dari sisi produksi. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil yaitu indikator 1 –5 kemudian dirata-ratakan diperoleh nilai yang berkategori tinggi.

ini memberikan gambaran bahwa petani sangat merespon penggunaan mesin mesin *combine harvester* pada saat panen. Hal ini dapat diketahui dimana sampel petani memberikan persepsinya bahwa manfaat mesin *combine harvester* sangat baik manfaatnya, dapat meningkatkan hasil produksi padi petani.

5.2.2 Respon pada tingkat sikap (Ketertarikan) Petani

Respon petani mencerminkan sentimen umum tentang pemanen padi yang telah dibudidayakan melalui upaya penyuluh pertanian.

Tabel 12. Respon berdasarkan sikap petani (Ketertarikan) di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Indikator sikap petani (Ketertarikan)	Skor	Rata - Rata	Kriteria
1	Mengurangi kehilangan hasil	83	2,76	Tinggi
2	Keberadaan mesin	84	2,80	Tinggi
3	Menghemat waktu panen	88	2,93	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 14 menunjukkan bahwa petani padi dilokasi penelitian dapat menilai keberadaan mesin *combine harvester* , apakah petani sangat tertarik atau tidak. Untuk itu sikap petani ditunjukkan dengan alat ini dapat mengurangi hasil panen, dimana nilai rata-ratanya 2,76 berada pada kategori tinggi. Dengan alasan bahwa selama penggunaan mesin *combine harvester* ini dapat mengurangi kehilangan hasil panen padi, bila dibandingkan dengan mesin *combine harvester* manual, dan hasil panen padi lebih rapi, karena langsung dimasukkan dalam karung, yang sudah tersedia.

Petani padi dilokasi penelitian dapat menilai keberadaan mesin *combine harvester* . Untuk itu sikap petani ditunjukkan tentang keberadaan mesin panen *combine harvester* ini dilapangan, dimana nilai rata-ratanya 2,80 berada pada kategori tinggi. Petani sangat merespon hal ini, dengan alasan bahwa mesin *combine harvester* ini telah diperkenalkan oleh instansi setempat melalui pertemuan di balai Kelurahan, sehingga keberadaan mesin *combine harvester* ini sudah diketahui oleh sebagian petani. Sedangkan sebagian petani belum merasakan dampak dari keberadaan mesin ini, apakah menguntungkan atau tidak.

Petani padi dilokasi penelitian dapat menilai keberadaan mesin *combine harvester* . Untuk itu sikap petani ditunjukkan, dimana nilai rata-ratanya 2,93 berada pada kategori tinggi. Petani sangat merespon hal ini, tentang manfaat dalam menghemat waktu kerja dilapangan sekitar 3 sampai 4 hari. Sedangkan yang kurang merespon sekitar 6 orang (20,00%), dengan alasan bahwa sebagian petani belum melihat secara langsung berapa lama penggunaan mesin panen padi pada saat waktu panen.

Hal ini sependapat dengan (Fadhilah dkk, 2017) menyatakan bahwa sikap petani yang tinggi terhadap suatu program pemerintah yang berarti bahwa petani terbuka untuk setiap informasi, inovasi, program-program dan anjuran pemerintah dalam kegiatan usaha taninya.

5.2.3 Respon pada keterampilan petani dalam proses evaluasi pemanenan dengan *Combine Harvester*

Respon pada keterampilan petani dalam proses evaluasi pemanenan dengan *combine harvester* ini menunjukkan seberapa baik responden mengetahui cara menggunakan mesin panen padi .

Tabel 13. Respon berdasarkan Keterampilan Petani dengan Tindakan di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Indikator keterampilan petani	Skor	Rata - Rata	Kriteria
1	Melihat <i>loses</i> atau kehilangan saat panen di bandingkan dengan konvensional	74	24,66	Tinggi
2	Melihat produksi yang dihasilkan dibandingkan dengan panen konvensional	71	23,66	Tinggi

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 15 menunjukkan bahwa dilokasi penelitian dapat melihat produksi yang dihasilkan dibandingkan dengan panen konvensional dimana nilai rata – rata nya 24,66 berada pada kategori tinggi. Dari sini dapat dilihat bahwa apakah ada yang terjadi penyimpangan hasil dan kecurangan hasil panen.

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa di lokasi penelitian dapat Melihat produksi yang dihasilkan dibandingkan dengan panen konvensional. Dimana nilai rata – rata nya 23,66 berada pada kategori tinggi. Petani sangat merespon hal ini, dengan alasan bahwa produksi yang dihasilkan cukup baik dengan menggunakan mesin *combine harvester* dibandingkan dengan panen konvensional.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Nuryanti (2003) bahwa, keterampilan merupakan kecakapan atau kemampuan untuk menerapkan suatu inovasi bagaimana petani dapat mengulang segala sesuatu yang dilihatnya melalui kegiatan belajar dengan meniru gerakan, menggunakan konsep untuk melakukan gerakan dengan benar dan melakukan beberapa gerakan dengan benar dan wajar. Petani yang memiliki keterampilan yang tinggi akan diikuti dengan produksi yang dihasilkan juga tinggi (Wahyudi, 2017). Keterampilan petani ialah sebagai proses komunikasi untuk mengubah perilaku petani menjadi cekatan,

cepat dan tepat melalui pengembangan teknologi. Keterampilan ini dibutuhkan dalam pengembangan pertanian dalam hal budidaya, dari pengolahan lahan hingga panen dan pasca panen melalui penggunaan alat - alat pertanian demi mendapatkan hasil produksi yang lebih maksimal. Untuk mendapatkan hasil maksimal dan produksi tinggi tentu di perlukan keterampilan petani yang dapat menunjang bagaimana aplikasi pertanian yang sebenar-benarnya, tentunya dari proses tanam sampai panen



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Respon pada tingkat pengetahuan petani, sikap petani, dan keterampilan petani memperoleh kriteria tinggi. Para petani telah memperoleh pengetahuan (pemahaman) yang berkontribusi tinggi tentang mesin *combine harvester*, yang dapat diartikan sebagai bukti keberhasilan pembelajaran dan sebagai dorongan untuk terus memperkenalkan teknologi pertanian.

6.2 Saran

1. Diharapkan organisasi lokal akan mengedukasi petani tentang keuntungan menggunakan mesin *combine harvester* .
2. Diharapkan para petani benar-benar memahami keuntungan dan konsekuensi dari penggunaan mesin *combine harvester* .

DAFTAR PUSTAKA

- Agribis, J., Anas, M., Sadat, M. A., & Azisah, A. 2020. 03 Respon Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Bontomarannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Agribis*, 8(1), 24-32.
- Azwar, S. 2009. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Jakarta : Pustaka Pelajar. (online), (www.google.com.sikap manusia,Teori dan Pengukurannya, diakses 01 Maret 2023).
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 1993-2015. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/09/865/produksipadimenurut-provinsi-ton-1993-2015.html>. Diakses pada 03 Maret 2023
- Barokah, N. I. 2001. Uji Kinerja dan Losses *Combine Harvester* Type CA 85 ML. Skripsi. Jurusan Mekanisasi Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Berger, Charles R. and Steve M. Chaffe. 1983. Handbook Communication Science. Beverly Hills: Sage Publication.
- Bimo, Walgito. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budianto, Artok. 2016. Karakteristik Pengeringan Pinang Muda Iris (*Areca catechu*, L.)[Skripsi]. Padang (ID) : Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas.
- Daywin, F. J., dkk., 2008. Mesin-mesin Budidaya Pertanian di Lahan Kering. Graha Ilmu, Jakarta.
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., & Gayatri, S. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Agrisocionomics*. 2(1). 39-49.
- Iswari A. 2012. Kesiapan teknologi panen dan pasca panen padi dalam menekan kehilangan hasil dan meningkatkan mutu beras. *J Penel Pengemb Pertan* 31(2):58-67
- Listiana, I., & Rangga, K. 2020. Respons Petani terhadap Penggunaan *Combine Harvester* pada Waktu Panen Padi Sawah di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(3), 259-269.

- Nuryati, L.D. (2003). Peranan Media Komunikasi terhadap Prilaku Petani dalam Berusaha Tani Melon (Curcumis Melo L) di Kabupaten Medium. Malang. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Oktavianto, R. B. 2018. Persepsi dan Motivasi Petani Terhadap Penggunaan Mesin *Combine Harvester* di Kelurahan Ketawang Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri (bachelor's thesis, fakultas sains dan teknologi uin syarif hidayatullah jakarta).
- Prasetyo. Y. T. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Yogyakarta :Penerbit Kanisius.
- Putra, a. D. 2022. Dampak Penggunaan Alat Pemanen Padi (*Combine Harvester*) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Panen Padi di Kelurahan Somba Palioi Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Rismadiansyah, i., Riswani, r., & Arbi, m. 2020. Persepsi Petani Dalam Penggunaan Mesin *Combine Harvester* Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Slamet, M. (ed), 2000. Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Pembangunan. Disampaikan dalam Seminar Pemberdayaan Sumber-daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani di Bogor.
- Soegiharto, Saraswati, 2004. Potret Tenaga Kerja di Sektor Pertanian. Jakarta: Warta Ketenagakerjaan
- Sumarno. 2006. Periodisasi Musim Tanam Padi Sebagai Landasan Manajemen Produksi Beras Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Wahyudi, R.F. Jamaluddin dan Rendra. 2017. Hubungan Prilaku Petani terhadap Pelaksanaan Usahatani Padi Sawah Lebak dengan Produktivitas di Kecamatan Sekernan Kabupaten Mauro Jambi.
- Wardani, S.K. 2016. Studi Komparatif Usahatani Jajar Legowo dan Sistem Tanam Padi Konvensional di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian



RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Umur : / Tahun
- Jenis Kelamin :
- Pendidikan : SD / SMP / SMA / S1 / S2
- Pengalaman Usahatani : / Tahun
- Jumlah Tanggungan Keluarga : / Orang
- Luas Lahan :

B. Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan Mesin Panen Padi (*Combine Harvester*)

1. Pengetahuan Petani

Apakah petani merespon dengan mengetahui penggunaan mesin padi *combine harvester* ?

- a. Ya (Merespon)
- b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

Apakah petani merespon manfaat dari penggunaan mesin padi ?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

Apakah petani merespon biaya dari sewa penggunaan mesin padi ?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

2. Sikap Petani

Apakah petani merespon bahwa penggunaan mesin padi dapat mengurangi kehilangan hasil panen padi ?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

Apakah petani merespon dengan keberadaan mesin padi ?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

Apakah petani merespon mesin padi dapat menghemat waktu dalam proses pemanenan?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

3. Keterampilan Petani

Apakah petani merespon dari pihak pemerintah atau swasta tentang cara penggunaan mesin padi ?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)

Apakah petani selama ini petani sudah terampil dalam penggunaan mesin padi *combine harvester*?

a. Ya (Merespon)

b. Kurang (Merespon)

c. Tidak (Merespon)



Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Tanggungan Keluarga	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman usahatani
1	H. Upe Baso	70	SD	1	2.0	40
2	Muh arafah	48	SD	2	4.0	28
3	Muh akmal abbas, S.Sos	28	S1	1	2.0	8
4	Wahyuddin	25	SMA	-	4.0	5
5	Muh alfin	25	SMA	-	4.0	7
6	Muh hasrul	24	SMP	1	4.0	4
7	Bastian	23	SMA	-	4.0	3
8	Irvan faisal	27	SMA	2	4.0	9
9	Rustan	31	SMP	3	3.0	15
10	Kaharuddin	52	SMP	1	4.0	32
11	Sadri	40	SMP	2	4.0	20
12	Agusman	42	SD	3	1.0	22
13	H. Ambo angka	63	SD	2	4.0	34
14	Aris	45	SMA	4	4.0	25
15	Muh yunus	47	SD	-	2.3	27
16	Baso intang	45	SD	4	3.2	25
17	Ambo Ecce	42	SMP	3	3.4	22
18	Abd Fatta	50	SD	3	3.9	30
19	H. Ambo wellang	53	SD	5	4.0	33
20	Irwindi	24	SMP	3	4.0	6
21	Muh yusuf	40	SMP	4	2.9	21
22	Muh Ridwan	42	SMP	3	4.0	23
23	H. Dahlan	65	SD	3	4.0	44
24	Sudirman	33	SMA	4	4.0	14
25	Ambo Ulle	68	SD	3	3.8	48
26	H. Amri	64	SD	5	4.0	40
27	H. Mursalin	60	SD	2	4.0	35
28	Ambo Aha	50	SMP	4	3.7	29
29	Sultang	45	SMP	6	0.6	25
30	Ambo Dalle	49	SD	4	1.3	27

Lampiran 3. Hasil Jawaban Respoenden Untuk Pengetahuan Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Nama	I	II	III
1	H. Upe Baso	3	2	3
2	Muh arafah	3	3	3
3	Muh akmal abbas, S.Sos	3	3	3
4	Wahyuddin	2	3	2
5	Muh alfin	2	2	3
6	Muh hasrul	3	3	3
7	Bastian	3	3	3
8	Irvan faisal	3	3	3
9	Rustan	3	3	3
10	Kaharuddin	3	2	2
11	Sadri	2	3	3
12	Agusman	2	3	3
13	H. Ambo angka	3	3	2
14	Aris	2	3	3
15	Muh yunus	3	3	3
16	Baso intang	3	2	2
17	Ambo Ecce	3	3	3
18	Abd Fatta	3	3	3
19	H. Ambo wellang	3	3	3
20	Irwandi	2	3	3
21	Muh yusuf	3	3	3
22	Muh Ridwan	2	3	2
23	H. Dahlan	3	2	3
24	Sudirman	2	3	3
25	Ambo Ulle	3	3	3
26	H. Amri	3	3	3
27	H. Mursalin	3	3	2
28	Ambo Aha	3	3	3
29	Sultang	3	3	3
30	Ambo Dalle	3	3	3
Jumlah		90	85	84
Rata - Rata		3,00	2,83	2,80

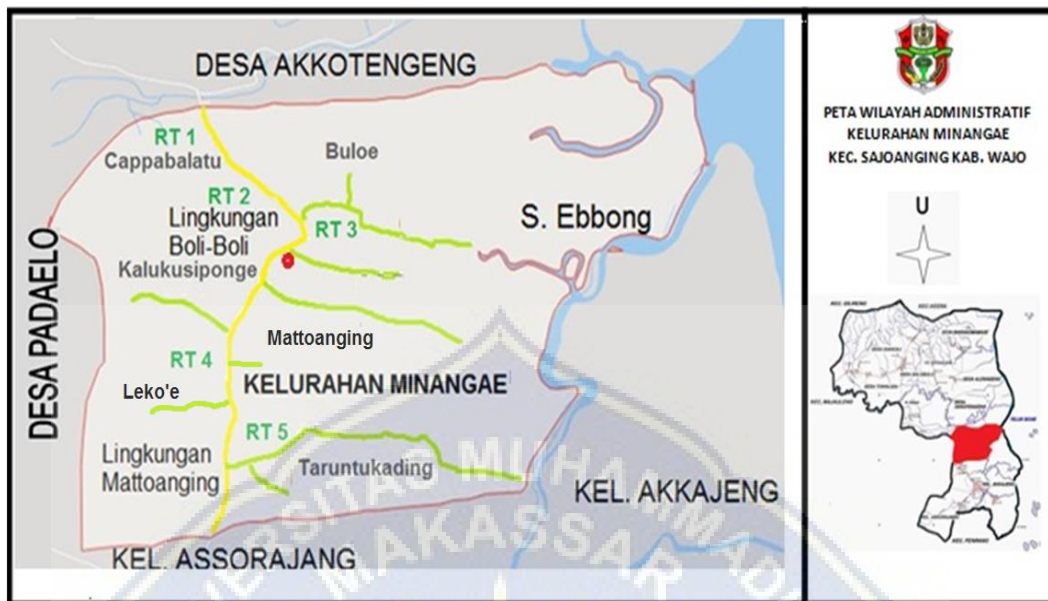
Lampiran 4. Hasil Jawaban Responden Untuk Sikap Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Nama	I	II	III
1	H. Upe Baso	3	2	3
2	Muh arafah	3	3	3
3	Muh akmal abbas, S.Sos	3	3	3
4	Wahyuddin	3	3	3
5	Muh alfin	3	3	3
6	Muh hasrul	3	3	3
7	Bastian	2	2	3
8	Irvan faisal	3	3	3
9	Rustan	3	3	3
10	Kaharuddin	2	3	3
11	Sadri	3	2	3
12	Agusman	3	3	3
13	H. Ambo angka	2	3	3
14	Aris	2	3	3
15	Muh yunus	2	3	3
16	Baso intang	3	3	3
17	Ambo Ecce	3	2	3
18	Abd Fatta	3	3	3
19	H. Ambo wellang	3	3	2
20	Irwandi	3	3	3
21	Muh yusuf	3	3	3
22	Muh Ridwan	2	2	3
23	H. Dahlan	3	3	3
24	Sudirman	3	3	3
25	Ambo Ulle	3	3	3
26	H. Amri	2	3	3
27	H. Mursalin	3	3	3
28	Ambo Aha	3	2	3
29	Sultang	3	3	3
30	Ambo Dalle	3	3	2
Jumlah		83	84	88
Rata - Rata		2,76	2,80	2,93

Lampiran 5. Hasil Jawaban Respoenden Untuk Keterampilan Petani di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo

No	Nama	I	II
1	H. Upe Baso	3	2
2	Muh arafah	2	2
3	Muh akmal abbas, S.Sos	2	3
4	Wahyuddin	2	2
5	Muh alfin	3	3
6	Muh hasrul	2	3
7	Bastian	3	2
8	Irvan faisal	2	2
9	Rustan	2	2
10	Kaharuddin	3	3
11	Sadri	2	2
12	Agusman	2	2
13	H. Ambo angka	3	2
14	Aris	3	2
15	Muh yunus	3	2
16	Baso intang	3	2
17	Ambo Ecce	2	3
18	Abd Fatta	3	3
19	H. Ambo wellang	2	3
20	Irwandi	3	2
21	Muh yusuf	2	2
22	Muh Ridwan	3	3
23	H. Dahlan	2	2
24	Sudirman	2	3
25	Ambo Ulle	2	3
26	H. Amri	3	2
27	H. Mursalin	2	2
28	Ambo Aha	2	3
29	Sultang	3	2
30	Ambo Dalle	3	2
Jumlah		74	71
Rata - Rata		24,66	23,66

Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 7. Mesin Panen Padi



Lampiran 8. Wawancara Responden



Lampiran 9. Wawancara Responen



Lampiran 10. Wawancara Responen



Lampiran 11. Wawancara Responden



Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

		MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :jp3m@unismuh.ac.id
Nomor	: 1723/05/C.4-VIII/VI/1444/2023	23 Dzulqa'dah 1444 H
Lamp	: 1 (satu) Rangkap Proposal	12 June 2023 M
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth, Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan di - Makassar		
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1094/FP/A-6-H/VI/1444/2023 tanggal 10 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini : Nama : MUH ADNAN ARIS No. Stambuk : 10596 1102519 Fakultas : Fakultas Pertanian Jurusan : Agribisnis Pekerjaan : Mahasiswa Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : "RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO" Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juni 2023 s/d 15 Agustus 2023. Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
		Ketua L3M,  NBM 1017716

06-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 19063/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Wajo
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1723/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 12 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : MUH ADNAN ARIS
Nomor Pokok : 105961102519
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Juni s/d 15 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PTSPWJ IP1056328

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan

Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY NOMOR : 2610/IP/DPMPTSP/2023

Membaca : Surat Permohonan **MUH ADNAN ARIS** Tanggal **6 Juli 2023** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo
 4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan

Memperlihatkan : 1. Surat dari FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Nomor : 19063/s.01/PTSP/2023 Tanggal 12 Juni 2023 Perihal IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **02674/IP/TIM-TEKNIS/VII/2023** Tanggal **6 Juli 2023** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **MUH ADNAN ARIS**
Tempat/Tanggal Lahir : **empagae, 25Februari2001**
Alamat : **MATTOANGING, Kecamatan Sajoanging**
Perguruan Tinggi/Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Judul Penelitian : **RESPON PETANI PADI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER DI KELURAHAN MINANGAE KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO**
Lokasi Penelitian : **DI KELURAHAN MINANGAE KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO**
Jangka Waktu Penelitian : **15 Juni 2023 s/d 15 Agustus 2023**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menaatikan semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**

Pada Tanggal : **7 Juli 2023**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,



H. NARWIS, S.E., M.Si.

Pangkat: **PEMBINA UTAMA MUDA**

NIP : **196507151994031011**



No. Reg : **3619/IP/DPMPTSP/2023**
Retribusi : **Rp.0.00**

Lampiran 13. Kartu Kontrol Bimbingan

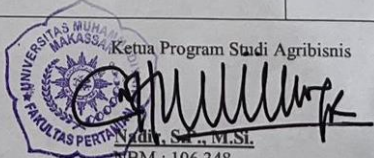


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN
 Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023

Nama : MUH. ADNAN ARIS
 NIM : 105961102519
 Alamat/Asal Daerah :
 No HP : 081 296 748 831
 Pembimbing Utama : PROF. DR. IR. ZULKIFLI, M.M.
 Judul : Respon Petani Padi Terhadap penggunaan Combine Harvester Di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoangng Kabupaten Wajo

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Catatan Pembimbing	Paraf
Rabu, 15 Maret 2023	Bimbingan proposal	R
Rabu, 5 April 2023	ACC Proposal	R
Kamis, 3 Agustus 2023	Perbaikan Tujuan Penelitian	R
Jumat, 4 Agustus 2023	ACC Hasil	R
Rabu, 23 Agustus	ACC TATAP	R


 Ketua Program Studi Agribisnis
 NBM : 106 348



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023

Nama : MUH. ADNAN APIS
NIM : 105961102519
Alamat/Asal Daerah :
No HP : 081296748831
Pembimbing Pendamping : Hagniani, S.TP., M.Si
Judul : Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan Combine Harvester Di Kelurahan Mirungat Kecamatan Swoangng Kabupaten Wajo

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Catatan Pembimbing	Paraf
Jumat, 10 Maret 2023	Bimbingan proposal	
Sabtu, 11 Maret 2023	Perbaikan di latar belakang, Daftar Pustaka	
Selasa, 14 Maret 2023	ACC Proposal	
Sabtu, 29 Juli 2023	Penaunbahan pembahasan di hasil respon Petani	
Senin, 31 Juli 2023	Perbaikan format Penulisan, dan kesimpulan	
Selasa, 1 Agustus 2023	Perbaikan kepala tabel dan abstrak	
Jumat, 4 Agustus 2023	ACC Hasil	
Selasa, 22 Agustus 2023	Perbaikan abstrak	
Rabu, 23 Agustus 2023	ACC Tutup	



Ketua Program Studi Agribisnis

Nadr, S.P., M.Si.
NBM : 106 348

Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Adnan Aris

Nim : 105961102519

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursilmi S. Idris, M. P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Muh Adnan Aris

105961102519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 05:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147503449

File name: BAB_1_ADNAN.docx (25.2K)

Word count: 740

Character count: 4808

Bab I Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

textid.123dok.com
Internet Source

1%

2

biglistofwebsites.com
Internet Source

1%

3

issuu.com
Internet Source

1%

4

repositori.uma.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Bab II Muh Adnan Aris

105961102519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 05:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147502907

File name: BAB_2_ADNAN.docx (51.81K)

Word count: 2164

Character count: 14134

Bab II Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX



14%
INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

10%

2

ejurnal.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

4

ejournals.umma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Bab III Muh Adnan Aris

105961102519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 05:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147503125

File name: BAB_3_ADNAN.docx (27.63K)

Word count: 516

Character count: 3237

Bab III Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

vestnikramn.spr-journal.ru

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Bab IV Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCE

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

jdih.kebumenkab.go.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Bab V Muh Adnan Aris

105961102519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 05:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147503534

File name: BAB_5_ADNAN.docx (46.82K)

Word count: 2120

Character count: 12719

Bab V Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

9%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Bab VI Muh Adnan Aris

105961102519

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 05:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147503554

File name: BAB_6_ADNAN.docx (28.55K)

Word count: 107

Character count: 715

Bab VI Muh Adnan Aris 105961102519

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



MUH ADNAN ARIS, Lahir di Empagae, pada tanggal, 25 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Aris dan Ibu Heriyani.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD Negeri 310 Assorajang Lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sajoanging lulus pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 8 Wajo lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT. Sang Hyang Seri (Persero) UPB Maros. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Respon Petani Padi Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* di Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo”.